

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang dihadapi oleh seluruh negara, terutama negara-negara yang sedang mengalami proses pembangunan seperti Indonesia. Fenomena kemiskinan telah menjadi bagian integral dari sejarah Indonesia dengan tingkat kompleksitasnya. Tidak hanya terkait dengan rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi juga erat kaitannya dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, serta keterbatasan partisipasi dalam pembangunan dan berbagai aspek lain yang terkait dengan pembangunan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu pada periode 2018-2022 dengan menggunakan analisis regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu tahun 2018-2022, yang berarti bahwa peningkatan PDRB dapat berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.
2. Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu periode 2018-2022. Artinya, peningkatan tingkat pendidikan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.
3. Pengangguran memiliki pengaruh negatif, meskipun tidak signifikan, terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu pada tahun 2018-2022. Ini berarti tingkat pengangguran tidak memengaruhi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Ini disebabkan oleh full employment yang umumnya terjadi di sektor pertanian, di mana mayoritas pekerja hanya memiliki status sebagai pekerja tanpa upah.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang dihasilkan dari studi ini, beberapa saran diajukan agar dapat membantu mengatasi tingkat kemiskinan antar desa di Eks Karesidenan Kedu. Berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Peningkatan PDRB: Berdasarkan temuan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu, disarankan kepada

pemerintah setempat untuk meningkatkan total produksi barang dan jasa di seluruh Eks Karesidenan Kedu. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan PDRB, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengurangan tingkat kemiskinan.

2. **Pemerataan Pendidikan:** Dalam rangka meningkatkan pemerataan pendidikan, pemerintah Eks Karesidenan Kedu sebaiknya meningkatkan program-program yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mendapatkan pendidikan. Ini termasuk meningkatkan program beasiswa untuk masyarakat kurang mampu, memperkuat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan melaksanakan berbagai program peningkatan kualitas pendidikan.
3. **Penanggulangan Pengangguran:** Dalam mengatasi dampak negatif pengangguran terhadap tingkat kemiskinan, pemerintah diharapkan dapat menjalankan kebijakan yang mendukung penciptaan lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dicapai melalui usaha menarik investasi, yang pada gilirannya membuka peluang kerja. Selain itu, perlu juga kontrol pertumbuhan penduduk dan pemberian pelatihan keterampilan agar masyarakat dapat lebih siap menghadapi persaingan di pasar kerja. Pemberian kredit usaha kepada masyarakat juga dapat menjadi langkah penting untuk mendorong inisiatif wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sebagian besar warga di wilayah Eks Karesidenan Kedu menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian sebagai sumber utama penghasilan. Oleh karena itu, pemerintah setempat diharapkan memberikan perhatian khusus pada Penghasilan Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai prioritas utama dalam upaya mengatasi kemiskinan di wilayah tersebut. Dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai inisiatif, diharapkan dapat mengurangi jumlah penduduk miskin di Eks Karesidenan Kedu, terutama dengan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi di sektor-sektor tempat penduduk miskin umumnya bekerja, seperti sektor pertanian.

Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah dan stakeholder terkait untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu.